

Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berbasis Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

Anissa Azzahra Raihan¹, Herlina Dewi Fortuna², Indri Winarti³, Suradea Al Aziz⁴, Imam Ghozali Budiharjo⁵

¹ Prodi Adminitrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: azzahraanissa994@gmail.com

² Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: herlinadewifortuna@gmail.com

³ Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: indriwinarti00@gmail.com

⁴ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: alazizsuradea@gmail.com

⁵ Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: imamghozalibudiharjo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang telah berjalan selama kurang lebih 2 tahun lamanya tentu membuat berbagai faktor dalam kehidupan masyarakat mengalami perubahan, terutama faktor ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang sangat terlihat jelas dampaknya. Fungsi serta peran mahasiswa dalam salah satu tridarma perguruan tinggi yakni pengabdian yang tentunya sangat dibutuhkan masyarakat pada moment krusial di era pandemic seperti sekarang. Dengan terjunnya mahasiswa langsung ke dalam lingkup masyarakat diharapkan dapat bekerja sama serta meringankan sedikit beban masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan lamanya, output yang dihasilkan bedrampak positif pada masyarakat, dimana masyarakat merasa ikut terbantu dan terhibur dengan adanya berbagai macam program kerja KKN yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Pandemi, Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Pengabdian

Abstract

The Covid-19 pandemic which has been running for approximately 2 years has certainly made various factors in people's lives experience changes, especially economic, education, and health factors whose impact is very clear. The function and role of students in one of the tridarma of higher education is service which is of course very much needed by the community

at a crucial moment in the pandemic era like now. By directing students into the community, it is hoped that they can work together and lighten the burden of the community a little. This activity is carried out using the community empowerment method. Based on the service that has been carried out for a period of one month, the output produced has a positive impact on the community, where the community feels helped and entertained by the various kinds of KKN work programs that have been implemented.

Keywords: *Pandemic, Economy, Health, Education, Devotion*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pada masa pandemi pembangunan berkelanjutan mulai berhenti. Semua aspek agama, pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan ekonomi mulai terganggu, hal ini sangat berdampak pada sektor kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat. Seluruh elemen masyarakat beserta pemerintah mulai fokus untuk menanggulangi permasalahan di masa pandemi. Dimana pemerintah telah menyiapkan regulasi baru yang dinamakan sebagai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Masyarakat mengalami kesulitan dalam menghadapi transisi kehidupan di era PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), beberapa daerah di Indonesia mengalami ketidaksiapan dalam menghadapi masa transisi ini.

Mahasiswa yang merupakan bagian integral dari masyarakat harus memiliki rasa tanggung jawab, baik secara moral maupun secara sosial untuk terlibat dalam proses membantu masyarakat demi menghadapi masa transisi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). yang berdampak pada aspek kehidupan sosial seperti, menjaga, mengisi, dan meningkatkan keseimbangan pembangunan di masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dengan keikutsertaan dalam pembangunan dan kontribusi yang tak ternilai harganya. Indonesia secara demografis termasuk negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar berdomisili di daerah pedesaan dengan struktur ekonomi agraris, yaitu dengan cara bercocok tanam. Dengan demikian perlu perhatian yang sangat besar dari para subyek pembangunan. Hal ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan bahwa desa masih dijadikan sokoguru dan merupakan tulang punggung negara.

berdasarkan tuntutan diatas kami mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung berusaha mewujudkan tuntutan dalam bentuk kegiatan KKN-DR adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN-DR, diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dalam membaca situasi yang tak terduga

seperti keadaan masa pandemi ini yang berlandaskan dengan disiplin keilmuannya. KKN-DR juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa. Jadi tidak hanya sekadar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat karena terkadang teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah tidak sama dengan kenyataan yang ada di lingkungan masyarakat.

2. Khalayak sasaran

Melihat kondisi penyebaran virus covid-19 yang masih menyebar di Indonesia meskipun angka penyebarannya menurun, tentu pemilihan wilayah yang akan dijadikan tempat diaksanakannya kegiatan KKN masih harus diperhatikan, kami memilih wilayah Cibarusah tepatnya di Desa Ridomanah karena wilayah ini termasuk dalam zona hijau dan tentunya resiko peluang penyebaran virus covid-19 ketika berbagai program kerja dilaksanakan tidak akan terlalu beresiko terjadi, ditambah dengan tetap dipatuhinya protokol penyebaran virus covid-19 dan terus dipakainya masker selama kegiatan KKN ini berlangsung. Sasaran kegiatan KKN ini ialah seluruh lapisan masyarakat di Desa Ridomana Kec. Cibarusah. Ada beberapa faktor pertimbangan pemilihan daerah ini sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan KKN yakni lokasinya yang termasuk dalam zona hijau penyebaran virus covid-19, dekatnya wilayah dilaksanakannya KKN dengan tempat tinggal untuk menghemat biaya dan mengefektifitaskan waktu serta adanya sumber daya manusia dan beberapa kegiatan rutin warga sekitar yang mendukung berjalannya program kerja selama KKN-DR ini berlangsung.

3. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian

Identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Selama pandemi berlangsung, permasalahan apa yang dihadapi warga sekitar lingkungan KKN ?
- 2) Cara apa yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang timbul di masa pandemi ini ?
- 3) Bagaimana pengaruh program KKN-DR yang dilaksanakan terhadap kehidupan masyarakat sekitar ?

4. Kajian Teoritik

Banyak permasalahan terjadi di banyaknya wilayah dunia yang diakibatkan dengan adanya penyebaran virus Covid-19, terhitung sejak awal tahun 2019 pandemi penyebaran virus Covid-19 ini terjadi, sementara itu pandemi sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah fenomena epidemi yang telah menyebar ke berbagai

tempat di berbagai benua dan Negara dan gejala pandemic ini umumnya menyerang banyak orang dalam berbagai kasus. Sedangkan pengertian dari epidemi sendiri ialah suatu istilah yang digunakan untuk mengetahui jumlah peningkatan kasus penyakit dalam kurun waktu tiba-tiba pada suatu populasi dalam cakupan daerah tertentu.

Istilah pandemi disini tidak diposisikan untuk memperlihatkan tingkatan tingginya suatu kasus penyakit, namun hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi COVID- 19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak awal tahun 2019. Penyebab munculnya corona virus yang termasuk dalam jenis virus single stranded RNA yang berasal dari bagian kelompok Coronaviridae. Mengapa disebut coronavirus karena bentuk permukaannya memiliki tekstur berbentuk seperti mahkota (crown/corona). Adapun virus lain yang menyerupai varian Covid 19 yakni jenis virus menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS- CoV) beberapa tahun kebelakang. Akan tetapi, varian virus corona yang berasal dari daerah Wuhan ini merupakan sebuah virus jenis baru yang sama sekali belum pernah teridentifikasi pada manusia. Oleh karena itu, virus inipun sering dikenal sebagai 2019 Novel Coronavirus atau 2019-nCoV. Virus corona ini pada dasarnya ditemukan pada berbagai jenis hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia pun dapat tertular varian virus ini apabila sebelumnya melakukan riwayat kontak dengan hewan terkait, seperti contoh pada kasus peternak atau pedagang yang banyak melakukan kegiatan di pasar hewan. Tetapi, dengan adanya ledakan jumlah kasus di daerah Wuhan, hal ini menandakan bahwa corona virus dapat menular dari manusia ke sesama manusia. Virus bisa ditularkan melalui droplet, yaitu proses partikel air yang berukuran kecil kemudian keluar saat batuk atau bersin. Dan apabila proses droplet tersebut terhirup dan mengenai lapisan kornea mata, hal ini dapat menyebabkan seseorang berisiko tertular virus Covid 19. Meskipun banyak orang dapat tertular varian virus corona ini, seseorang yang berusia lanjut serta memiliki riwayat penyakit kronis ditambah memiliki kondisi kekebalan tubuh yang kurang baik lebih rentan tertular virus Covid 19 ini.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan ialah berbasis dengan metode pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini memiliki pengertian sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara individu maupun secara kelompok dengan cara memecahkan berbagai persoalan masalah yang ada

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlokasi di Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi dan berlangsung dalam kurun waktu satu bulan dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 hingga tanggal 31 Agustus 2021.

2. Sasaran Pengabdian

Sasaran Pengabdian yakni masyarakat Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi yang memiliki 3 dusun yaitu Dusun 1 rt/rw 004/002 yang terdiri dari 3 kampung yaitu pertama Kp. Putat yang dipimpin oleh pak RT Bohir yang kedua Kp. Tempuran oleh RT Omad dan yang ketiga Kp. Puponcol oleh RT Uman untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan pengabdian ini.

3. Tahapan Refleksi Sosial

Pada tahapan Refleksi Sosial (Social Reflection) KKN-DR di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi yang memiliki 3 dusun yaitu Dusun 1 rt/rw 004/002 yang terdiri dari 3 kampung yaitu pertama Kp. Putat yang dipimpin oleh pak RT Bohir yang kedua Kp. Tempuran oleh RT Omad dan yang ketiga Kp. Puponcol oleh RT Uman untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi ini telah dilakukan pembukaan dan sosialisasi antar warga tiga hari yaitu pada tanggal 02-04 Agustus 2021. Hari pertama pada hari Rabu 03 Juli, kami mengunjungi warga setempat di ke-3 dusun tersebut dan menanyakan beberapa keluhan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19, baik masalah bidang ekonomi, kesehatan, maupun pendidikan. Tokoh pertama yang kami kunjungi adalah rumah Pak Uje dengan istri pak Uje untuk membicarakan beberapa hal terkait permasalahan yang dialami warga setempat dengan keadaan masa pandemi wabah covid-19 ini. Selama sosialisai tentunya tidak lupa kami tetap mamatuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, membawa hand sanitizer serta jaga jarak terhadap warga-warga setempat. Setelah melakukan wawancara seadanya dengan warga dusun 1, dilanjut bersilaturahmi dengan pak Kades Desa Ridomanah yaitu Pak Oden untuk meminta izin melakukan KKN DR di Desa Ridomanah ini, terutama di dusun 1 dan tidak lupa membicarakan masalah yang dialami serta mencari solusinya. Kemudian pada hari Kamis 04 Agustus 2021, kami juga melakukan kunjungan ke salah satu Madrasah untuk berdiskusi dengan beberapa guru seputar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap harinya pada keadaan pandemi ini, seperti metode pembelajaran guru, beberapa kendala baik yang dialami guru maupun siswanya. Dengan tujuan, ingin ikut serta membantu dalam proses belajar siswa agar tetap semangat dalam belajar pada masa keadaan seperti ini. Dan kebetulan, kami memilih untuk membantu mengajar ibu guru kelas 0-6 SD, dilakukan pada hari Sabtu-Kamis

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menjawab Identifikasi Masalah

Setelah kegiatan KKN-DR selesai dilaksanakan dapat terlihat permasalahan yang terdapat di lingkungan KKN yang terbagi kedalam beberapa masalah utama seperti kurangnya pengetahuan dan edukasi masyarakat mengenai penyebaran virus Covid-19, kurangnya kepatuhan dan kesadaran diri akan protokol kesehatan, seperti contoh kasus masih terdapat banyaknya warga yang tidak menggunakan masker saat beraktifitas di luar ruangan dan tidak diperhatikannya jarak diantara warga ketika berkerumun, adanya keluhan dari beberapa ibu rumah tangga yang mengalami kewalahan dan rasa stress selama mendampingi anaknya belajar secara daring, Dan yang terakhir selama pandemic ini berlangsung, anak-anak terlalu sering bermain ponsel daripada bermain langsung, sehingga anak-anak di lingkungan KKN merasa jenuh akan hiburan.

2. Penyelesaian Identifikasi Masalah Penyelesaian masalah dalam mengatasi

Permasalahan yang ada di lingkungan KKN, peserta KKN mencoba mendalami masalah- masalah yang ada dengan cara berinteraksi dengan warga sekitar dan melakukan diskusi lebih lanjut dengan koordinator RT. Kemudian, berdasarkan hasil pendalaman masalah tersebut dibuatlah beberapa program kerja yang dirasa tepat dan perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Adapun program kerjanya sesuai dengan judul artikel ini.

3. Indikator keberhasilan kegiatan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terlihat dari berjalannya kegiatan dan respon masyarakat yang ikut serta dalam program kerja KKN-DR yang ada setelah program kerja terlaksana. Untuk program kerja sosialisasi Covid-19, masyarakat menjadi lebih peduli akan keadaan pada saat pandemic ini terjadi dan bertambahnya wawasan mengenai Covid-19. Untuk program kerja pemberian edukasi pendidikan, banyak anak-anak madrasah berantusias dengan kami dalam kegiatan belajar mengajar di suatu madrasah. Kemudian untuk program kerja mengajar dan game edukasi pada anak, anak-anak sekitar yang mengikuti kegiatan hari kemerdekaan dengan diadakannya beberapa perlombaan ini memberikan antusias yang sangat ceria dan mereka pun tampak sangat terhibur, selain itu mereka memiliki bekal ilmu dan pengalaman serta kemampuan baru seperti, kerjasama, berani berbicara di depan orang banyak, dan pengalaman seru lainnya. Dan beberapa lainnya yang terlampir.

4. Memunculkan rekomendasi pengabdian diharapkan dengan adanya kegiatan

Pengabdian kuliah kerja nyata ini semoga untuk kedepannya selalu dilaksanakan dengan program-program kerja yang lebih luas dan mendalam sehingga tiap lapisan masyarakat dapat tersentuh serta merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian tersebut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, kegiatan ini berhasil dilakukan dengan terlaksananya program-program kerja yang ada dengan baik. Kemudian, tujuan pengabdian ini pun tercapai, dimana dapat terlihat kegiatan ini berpengaruh positif secara signifikan serta adanya respon baik warga sekitar dengan adanya program kerja yang dilaksanakan. Tindakan praktis yang telah dilakukan peserta KKN-DR berhasil dilaksanakan dan tepat sasaran. Selanjutnya, pengembangan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilakukan dalam bentuk program-program kerja yang lebih beragam dan luas sehingga setiap lapisan masyarakat dapat dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4),281-288.

Dewi, W.A.F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1),55-61.

Fatmawati, F. (2020). Edukasi penggunaan hand sanitizer dan pembagian hand sanitizer di saat pandemi Covid-19. *JCES : Journal of Character Education Society*, 3(2), 432-438.

Kurniawati, K.R.A., Santosa, F.H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi hidup sehat di tengah wabah virus Corona. *JPMB : Jurnal pemberdayaan masyarakat berkarakter*, 3(1),58-65.

Listina, O., Solikhati, D.I.K., & Fatmah, I.S. (2020). Edukasi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) melalui penyebaran poster kepada masyarakat kecamatan slawi kabupaten Tegal. *JABI : Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2),10-10.

Syakurah, R.A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *HIGEIA : Journal of public health research and development*, 4(3),333- 346.

Syapitri, H., Siregar, L.M., & Saragih, F.L. (2020). Pencegahan penularan Covid-19 melalui sosialisasi dan pembagian masker di pasar pringgian Medan. *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat*, 3(2),422- 29.

[https://www.google.com/url?sa=t&source=web
&rct=j&url=https://covid19.go.id/edukasi/pengantar&ved=2ahUKEwiPjcecwenyAhV5H7cAHYxoCG8QFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw2ULyl-aGNeADhk9-RubD7o](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://covid19.go.id/edukasi/pengantar&ved=2ahUKEwiPjcecwenyAhV5H7cAHYxoCG8QFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw2ULyl-aGNeADhk9-RubD7o)

<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>